BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan yang semakin ketat saat ini menuntut perusahaan untuk meyiapkan standart kualitas pada produk yang dihasilkan nya. Hal ini terjadi karena kualitas suatu produk menentukan berhasil atau tidaknya produk tersebut menembus pasar. Persoalan yang kemudian muncul adalah apabila produk yang dihasilkan suatu perusahaan merupakan produk yang juga dihasilkan oleh perusahaan lain, sehingga hal ini menimbulkan kompetisi atau persaingan dari perusahaan-perusahaan yang ada. Perusahaan yang satu dengan yang lain akan selalu berkompetisi agar produk yang dihasilkanya mempunyai kualitas yang baik di antara produk yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan sejenis.

Membahas mengenai pengukuran terhadap kualitas, tidak akan terlepas dengan aspek kuantitatif yang melekat padanya, yaitu mengenai biaya kualitas. Biaya kualitas merupakan indikator financial kinerja kualitas perusahaan. Beberapa perusahaan kelas dunia menggunakan ukuran biaya kualitas sebagai indikator keberhasilan program kualitas yang dapat dihubungkan dengan penjualan perusahaan. Biaya kualitas yang terjadi dalam suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana fungsi sistem pengendalian kualitas yang diterapkan oleh perusahaan. Semakin rendahnya biaya kualitas menunjukkan semakin baiknya program perbaikan kualitas yang dijalankan oleh perusahaan. Dan tentunya semakin baik kualitas yang dihasilkan secara tidak

langsung dapat meningkatkan pangsa pasar dan nilai penjualan. Biaya kualitas terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal.

PT.Massindo Karya Prima Binjai merupakan perusahaan yang bergerak dalam bedding industri. Perusahaan harus memahami penerapan biaya kualitas dan bagaimana biaya kualitas dapat mempengaruhi tingkat penjualan mereka. PT Massindo Karya Prima Binjai juga harus melakukan perbaikan kualitas agar produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis. PT.Massindo Karya Prima Binjai dalam meningkatkan kualitas produknya melakukan perencanaan kualitas yang meliputi desain produk dan pelatihan tenaga kerja. Tujuannya agar PT.Massindo Karya Prima Binjai mengharapkan bahwa produknya memiliki kualitas yang baik. Semakin besar biaya pencegahan yang dikeluarkan, maka jumlah produk cacat yang dihasilkan berkurang dan kualitas meningkat.

Manajemen perusahaan harus selalu mengadakan penyesuaian terus menerus mengikuti perkembangan untuk memenangkan persaingan yang sangat ketat begitu pula dengan penjualannya. Diperlukan penciptaan produk yang berkualitas tinggi, agar unggul dalam persaingan. Manajemen bertanggung jawab untuk menjaga, mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk agar lebih mampu bersaing di pasar. Perusahaan yang menjadikan kualitas sebagai alat strategi akan mempunyai keunggulan bersaing terhadap pesaingnya dalam menguasai pasar.

Dalam melaksanakan program peningkatan kualitas perusahaan melakukan usaha yakni mengeluarkan biaya yang berhubungan dengan pencegahan dan tetap memperhatikan efisiensi biaya, dimana perusahaan mampu menghasilkan produk yang berkualitas namun dengan harga jual yang tetap kompetitif. Kualitas yang baik dan harga jual yang kompetitif menghasilkan peningkatan penjualan.

Sehubungan dengan hal tersebut saya tertarik melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul : "Pengaruh Biaya Pencegahan (Kualitas) Terhadap Produk Cacat Pada PT. MASSINDO KARYA PRIMA BINJAI".

B. Perumusan Masalah

Atas dasar latar belakang yang telah disebutkan di atas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu:

"Apakah terdapat pengaruh biaya pencegahan (kualitas) terhadap produk cacat pada PT.Massindo Karya Prima Binjai?".

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah "untuk mendapatkan bukti nyata apakah terdapat pengaruh biaya pencegahan (kualitas) terhadap produk cacat pada PT.Massindo Karya Prima Binjai".

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai pengaruh biaya kualitas terhadap barang cacat pada PT Massindo Karya Prima ini diharapkan berguna untuk beberapa pihak,diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1. Bagi peneliti , yaitu untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang biaya pencegahan (kualitas) dan produk cacat.
- 2. Bagi Perusahaan, yaitu sebagai masukan tentang kondisi penerapan pengaruh biaya pencegahan (kualitas) terhadap produk cacat dan hal-hal yang perlu dibenahi.
- **3. Bagi peneliti lain,** diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya tentang biaya pencegahan (kualitas) dan produk cacat.